

## ABSTRAK

Masalah penelitian tindakan kelas ini adalah rendahnya prestasi hafalan siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 2 Paliyan. Tujuan umum penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan hafalan kosa kata bahasa Arab. Sedangkan tujuan khusus adalah meningkatkan prestasi hafalan. Hasil penelitian ini dapat bermanfaat langsung bagi SMP Muhammadiyah 2 Paliyan yaitu meningkatnya kemampuan hafalan siswa, disamping itu juga bermanfaat bagi guru dan siswa. Dengan melakukan penelitian tindakan kelas maka guru memperoleh pengalaman dalam melakukan penelitian dan meningkatkan kualitas pembelajaran, sedangkan siswa memperoleh pelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan. Penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus, dimana setiap siklusnya meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII A sebanyak 17 siswa. Metode pemecahan masalah yang digunakan adalah menerapkan media teka-teki silang pada pelajaran bahasa Arab. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi guru, dan catatan lapangan. Pelaksanaan penelitian melibatkan 1 orang guru bahasa Arab. Peneliti bertindak sebagai pelaksana tindakan sekaligus bertindak sebagai pengamat aktifitas guru dan siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada peningkatan kemampuan menghafal siswa. Siklus I dengan rata-rata skor prestasi hafalan 50,00 siklus II dengan rata-rata skor prestasi hafalan 51,00. siklus III dengan rata-rata skor prestasi hafalan 33,29. Dengan hasil yang demikian, penelitian tindakan kelas ini tidak berhasil sehingga peneliti merekomendasikan penerapan media TTS hanya digunakan sebagai variasi dalam pembelajaran dan tidak bisa digunakan secara terus-menerus. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor pendidikan yakni faktor psikologis, ketiadaan minat, tidak memiliki latar belakang belajar bahasa Arab, kesulitan memahami materi bahasa Arab, dan lingkungan kelas yang tidak kondusif. Selain itu ada beberapa faktor lain dinataranya Faktor Internal yang dibagi menjadi faktor fisiologis dan psikologis. Faktor eksternal terdiri dari lingkungan sekolah, masyarakat dan keluarga, lingkungan non sosial berupa lingkungan alamiah dan instrumental dan materi pelajaran. Dari ketiga faktor eksternal yang paling mempengaruhi dalam kegagalan pada siklus ketiga adalah materi pelajaran. Materi pada siklus ketiga merupakan lanjutan dari materi siklus pertama dan kedua, namun lebih rumit dan kompleks. Dari faktor tersebut maka peneliti mengemukakan pemecahan masalah yakni, mengubah pola pikir peserta didik, penggunaan media yang bervariasi, membantu peserta didik menentukan tujuan, menghargai individu peserta didik, *reward and punishment*, suasana belajar yang menyenangkan, fokus, pengulangan materi, menjadi guru kreatif.

Key-words : prestasi hafalan, media TTS, faktor